

PERAN GURU PAI
DALAM MENGELOLA KECERDASAN INTRAPERSONAL
PESERTA DIDIK DI SMA SAINS WAHID HASYIM YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UMDATURROSYIDAH
NIM : 14410153
SUNAN KALIJAGA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umdaturosyidah

NIM : 14410153

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 7 November 2018

Yang menyatakan,



Umdaturosyidah

NIM. 14410153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umdaturosyidah

NIM : 14410153

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 7 November 2018

Yang menyatakan,



Umdaturosyidah

NIM. 14410153

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta
mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat
bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umdaturosyidah

NIM : 1441053

Judul Skripsi : Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan
Intrapersonal Peserta Didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

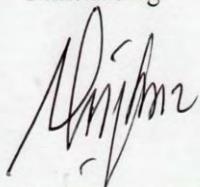
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, November 2018

Pembimbing



Drs. Nur Munajat, M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-446/Un.02/DT/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERAN GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL
PESERTA DIDIK DI SMA SAINS WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umdaturosyidah

NIM : 14410153

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 19 Nopember 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, _____

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلْتَكُ دِيَّاً كُمْ أُمَّةٍ دُعْجَنَ لَبِي لَجَرْ هِيَ أَمْرُونَ بِيِّلْ مَعْرُوفِ هِنْ هَنَ عَدِ لَثَكَرِ وَأَفَقَاتِ دُمْ لَهَلْحَنَ (٤٠)

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada keajakan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.¹



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova, Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2012), cetakan pertama, hlm. 63.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُوَدِ اللَّهِ لِلْمُكَلِّفِ لِلْحَقِّ الْمُعْيِنِ، لَذِي أَحَقَّ بِالْأَئِمَّةِ وَالْمُقْتَدِينَ. لَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ دَأْدَهُ حَوَّدِ، خَلَوَ الْأَبْيَاءِ
وَلَلْوُرْسُلِيَّيِّ، وَنَحَّى لَاهِ لِلْمُطَهَّيِّيِّ، وَلَهُنْ حَمْدِ الْأَجْمَعِينَ، وَهُنْ يَتَّبِعُونَ حَمْنَ إِلَيَّ عِيقَمَ لَهِيَّ. أَهَلْ بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala berkat limpahan rahmat serta pertolongan-Nya yang mengantarkan terselesaikannya upaya penyusunan karya skripsi ini dengan lancar.

Tak lupa pula shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* kepada zaman yang penuh ilmu ini.

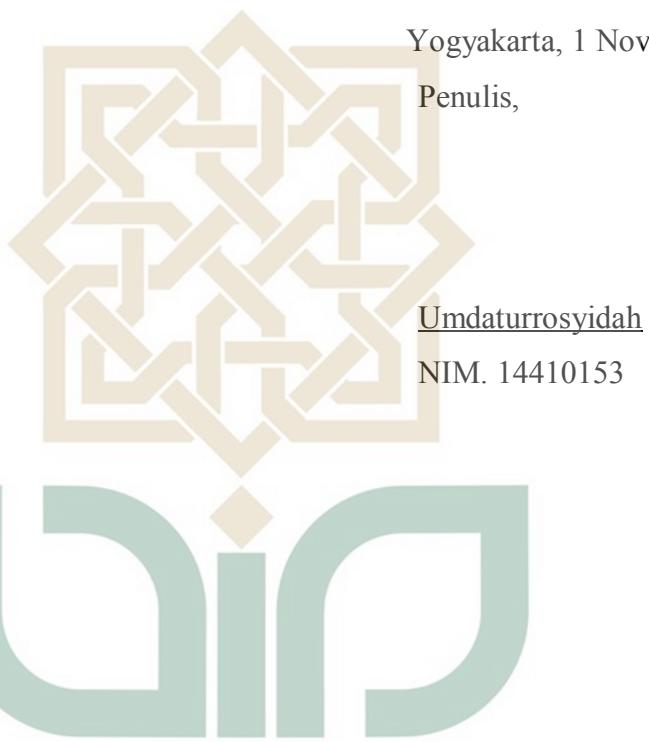
Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah, pertolongan serta nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta”. Skripsi ini dibuat guna melengkapi studi masa akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen pembimbing skripsi .
4. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Danuri dan Ibu Eli Kusrini selaku orang tuaku beserta adikku Ummu Izzatinnafsi yang selalu memberikan do'a, semangat serta selalu membuat segalanya lebih mudah dan indah.
7. Bapak K.H. Jalal Suyuti, S.H. dan Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mencari ilmu di Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan senantiasa memberi motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah serta seluruh guru dan karyawan SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan sahabat-sahabatku di asrama *Tahfiz* 3 yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan diterima Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	25
A. Letak Geografis SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta	25
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.....	27
C. Visi dan Misi SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta	29
D. Struktur Organisasi SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta	30
E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.....	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.....	42
G. Kurikulum Sekolah	45
H. Kurikulum Pesantren.....	47
I. Ekstrakurikuler Sekolah	49
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
A. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.....	52

B. Bagaimana Cara Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta	69
C. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik Di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.....	80
BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Peserta didik Subjek Penelitian	18
Tabel 2 : Profil SMA Sains Wahid Hasyim	26
Tabel 3 : Nama Guru dan Mata Pelajaran SMA Sains Wahid Hasyim	37
Tabel 4 : Keadaan Peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim.....	41
Tabel 5 : Sarana Umum di SMA Sains Wahid Hasyim.....	43
Tabel 6 : Peran Guru Dalam Mengembangkan kecerdasan Intrapersonal Peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogakarta	68
Tabel 7 : Cara Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogakarta	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pelaksanaan Penelitian.....	123
Lampiran II	: Catatan Lapangan	124
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal.....	125
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar Proposal.....	126
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	127
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	128
Lampiran VII	: Sertifikat SOSPEM	139
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA/TOAFL	130
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC/TOEFL	131
Lampiran X	: Sertifikat ICT	132
Lampiran XI	: Sertifikat PPL	133
Lampiran XII	: Sertifikat KKN	134



ABSTRAK

UMDATURROSYIDAH. Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar Belakang penelitian ini adalah peserta didik memiliki tipe kecerdasan yang berbeda- beda. Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengembangkan potensi, serta mengekspresikan dirinya. Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik, maka sekolah khususnya dalam hal ini guru agama mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan, pembiasaan dalam mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia terhadap ajaran agama. Dari latar belakang tersebut yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peran guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik, cara guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil latar SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah Guru PAI, dan peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangkulasi sumber dan teknik. Metode analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) beberapa peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik yaitu peran sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai tauladan, dan sebagai evaluator. 2) Dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal guru PAI memiliki beberapa cara yaitu, pembiasaan, metode hafalan, berpikir kritis dalam pembelajaran PAI, memberikan keteladanan serta *reward* dan *punishmnet*. 3) Faktor yang mendukung guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik yaitu prasarana yang mendukung, lingkungan yang kondusif, dan kerjasama yang baik dengan seluruh dewan guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyaknya jumlah peserta didik, dan keterbatasan tenaga serta waktu bagi guru.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Kecerdasan Intrapersonal, Peserta Didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena bagaimanapun tidak ada bangsa yang maju tanpa diiringi pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya dilihat dari sejauh mana proses pembelajaran saja, tetapi ada tiga bidang yang harus di perhatikan, diantaranya: bidang administratif dan kepemimpinan, bidang intruksional dan kurikuler, dan bidang pembinaan siswa.¹

Peran guru adalah sikap yang harus dimiliki oleh guru, meliputi penguasaan materi dan penyampaian materi pembelajaran, bersikap sebagai layaknya sahabat yang senantiasa memberikan nasehat, sebagai pemberi motivasi serta sebagai pembimbing dalam pengembangan sikap/tingkah laku dan nilai-nilai moral siswa. Dalam bimbingan yang ada di sekolah, semua pihak berperan penting dalam menangani segala permasalahan peserta didik begitu juga dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai pendidik, Guru pendidikan Agama Islam tidak semata-mata menyampaikan materi pembelajaran di kelas, tetapi juga melakukan usaha guna membantu peserta didik dalam menuju kedewasaannya.²

Guru Pendidikan Agama Islam juga bertugas dalam membantu peserta didik agar mempunyai sumber pegangan agama dalam memecahkan masalah

¹ Yusuf dan Juntika, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 5.

² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 7.

serta membantu peserta didik agar dengan kesadarannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.³ Selain itu juga membantu peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi masalah yang dialami serta membantu peserta didik mengontrol dan mengembangkan diri dengan baik.⁴ Oleh sebab itu, peran dari guru PAI di perlukan dalam menangani peserta didik.

Peserta didik sebagai pribadi yang unik adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, peserta didik dalam proses pembelajaran terikat dengan karakteristik, kemampuan, dan perilaku individu tersebut. Mendidik bukan hal yang mudah, guru dan orang tua harus paham betul dengan kondisi, perilaku dan karakter peserta didik dengan baik. Seorang peserta didik bisa jadi unggul dibidang tertentu dan lemah di bidang lain. Dengan kata lain, peserta didik memiliki tipe kecerdasan yang berbeda-beda. Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengembangkan potensi, serta mengekspresikan dirinya. Kecerdasan intrapersonal berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang diri sendiri. Kecerdasan ini melibatkan kemampuan secara akurat dan realistik menciptakan gambaran mengenai kekurangan dan kelebihan, kesadaran akan kondisi emosi dan mental diri sendiri, kesadaran akan tujuan, motivasi, keinginan, proses berfikir dan kemampuan untuk melakukan disiplin diri, mengerti diri sendiri dan harga diri.⁵

³ Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 94.

⁴ *Ibid.*, hlm. 66.

⁵ Adi W, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 238.

Tidak semua peserta didik memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik, karena setiap peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Pada peserta didik tingkat SMA masih banyak peserta didik yang kurang memahami potensi dirinya, diantaranya peserta didik belum mengenali kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.⁶

SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren atau pusat studi keilmuan berbasis pesantren, berwawasan global yang mampu menjadikan generasi berkepribadian Qur'ani dan mampu beraktualisasi diri dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta menerapkan perpaduan kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum pesantren, yang dikelola dengan sistem pesantren (*boarding*) dalam rangka mewujudkan generasi yang mampu mengintegrasikan visi Al-Qur'an dan sains. Program unggulan dari SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta yaitu: akhlakul karimah, penguasaan sains dan bahasa asing, *tahfizul Qur'an* dan penguasaan ilmu-ilmu pesantren.

Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai tujuan yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁷

Peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersoal tinggi mereka memiliki kemampuan menemukan cara atau jalan keluar untuk

⁶ Wawancara dengan Ghina Fauziyyah, pukul 09.00 WIB hari Rabu tanggal 31 Januari 2018 di asrama putri SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 1.

mengekspresikan perasaan dan pemikirannya secara tepat. Apabila menghadapi masalah ia juga mampu memotivasi dirinya agar segera bangkit dan mendorong diri sendiri untuk mencapai target yang diinginkan. Namun masih ada peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal rendah mereka kurang mampu dengan masalah yang dihadapinya, mereka juga merasa pasrah terhadap apa yang mereka miliki saat ini tanpa adanya usaha untuk mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki dan merubahnya menjadi lebih baik. Hal ini sangat buruk apabila dibiarkan terus menerus karena dapat menular kepada peserta didik yang lainnya.

Dalam kaitannya dengan upaya mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik, maka sekolah khususnya dalam hal ini guru agama mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan, pembiasaan dalam mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut di atas, menjadikan argumentasi pentingnya melakukan penelitian yang berjudul,”PERAN GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DI SMA SAINS WAHID HASYIM YOGYAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta?

2. Bagaimana cara yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intraperosnal di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta:

1. Kegunaan Teoritis

Pada teoritis ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis di harapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan terutama di SMA Sains Wahid Hasyim. Bagi penulis untuk belajar serta menambah pengalaman dan wawasan baru tentang peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini di maksudkan memberikan gambaran yang terkait dengan skripsi ini dan untuk menghindari plagiasi dari berbagai segi, pengulangan jenis penelitian dengan objek, subjek yang sama serta untuk

menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan yang lainnya. Berikut ini adalah skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Skripsi yang di tulis Wulan Puspita Wati, dengan judul “*Peran Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Untuk Mewujudkan Kerukunan di SMP Negeri 4 Yogyakarta*”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut: siswa mampu membaur satu sama lain tanpa membedakan agama, siswa lebih mampu menghargai siswa lain ketika sedang menjalankan ibadah berjalan dengan baik.⁸
2. Skripsi Siti Aropah Jurusan Pendiikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003, yang berjudul: “*Peran Orang Tua Untuk Mengembangkan Multiple Intelligences Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Hasil dari skripsi dapat ditarik kesimpulan bahwa Multiple intelligent merupakan kecerdasan yang dimiliki setiap orang dengan kadar yang berbeda. Cara yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan multiple intelligences anak adalah dengan mengidentifikasi kecerdasaan yang dimiliki anak tersebut.⁹
3. Skripsi Nur Farida Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, yang berjudul: “*Pembelajaran Berbasis Multiple*

⁸Wulan Puspita Wati, “*Peran Guru PAI dalam penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Mewujudkan Kerukunan di SMP Negeri Tahun 2014/2015*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁹ Siti Aropah, *Peran Orang Tua Untuk Mengembangkan Multiple Intelligences Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Intelligences dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Untuk Siswa Usia Pendidikan Dasar". Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa setiap individu pada dasarnya memiliki banyak kecerdasan yang harus dikembangkan sejak usia pendidikan dasar.¹⁰

Dari beberapa penelitian yang di paparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan penulis belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Kecerdasan intrapersonal yang merupakan bagian dari kecerdasan majemuk bisa dikembangkan dengan berbagai metode dan media. Selain itu bahwa lingkungan pendidikan khususnya keluarga dan sekolah turut memberikan andil dalam perkembangan kecerdasan peserta didik. Dengan demikian penelitian ini berjudul "Peran Guru PAI dalam mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

E. Landasan teori

1. Peran Guru

Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹¹ Peran merupakan serangkaian perilaku yang diharapkan ada pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun informal. Peran disini adalah fungsi dari seorang Guru yang ikut andil dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik SMA Sains

¹⁰ Nur Farida, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Howard Gardner dan Pengembangannya pada Metode Pembelajaran Untuk Siswa Usia Pendidikan Dasar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 667.

Wahid Hasyim Yogyakarta. Terkait dengan peran tersebut maka peran merupakan suatu tugas kegiatan yang dijalankan oleh seseorang dalam rangka melaksanakan sebuah kegiatan dengan misi dan tujuan tertentu.

Hadari Nawawi mengatakan secara khusus bahwa guru adalah orang yang ikut bertanggungjawab dalam membantu anak mencapai kedewasaan masing-masing. Guru bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa besar serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.¹²

Menurut Yamin dan Maisah bahwa guru memiliki peran strategi dalam pembelajaran dan membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya, minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik akan berkembang secara optimal dengan bantuan guru. Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal.¹³

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik merupakan peranan yang berkaitan dengan memberi tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, pengawasan, dan pembinaan, yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik agar peserta didik tersebut

¹² Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), cet- ke-3, hal. 37.

¹³ Eny Winaryati, *Evaluasi Super Visi pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 37.

menjadi patuh terhadap aturan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan keluarga. Tugas-tugas ini juga berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan atas tujuan yang hendak di capai.¹⁴ Pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini peserta didik secara menyeluruh serta menjadikan agama islam sebagai suatu pandangan hidup dunia dan akhirat kelak.

Definisi diatas dapat dipahami Pendidikan agama Islam tidak sekedar pemberian ilmu pengetahuan Agama Islam kepada peserta didik, melainkan pembinaan, pembentukan karakter, dan pengembangan kepribadian seseorang. Peran guru PAI sebagai berikut:

a) Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena

¹⁴ Muhammin, dik, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 75-76.

itu guru memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.¹⁵

b) Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Sebagai orang yang bertugas menjalankan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.¹⁶

c) Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru harus menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik terlebih dahulu agar dapat memahami karakter masing-masing peserta didik. Hubungan tersebut nantinya akan mempermudah guru dalam membimbing peserta didik sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka. Dalam membimbing, guru harus memberikan arahan yang nantinya akan membantu peserta didik dalam menentukan arah dan mencapai tujuan.¹⁷

d) Sebagai Model atau Teladan

Sebagai teladan apapun yang dilakukan oleh guru akan mendapat sorotan peserta didik dan orang-orang di sekitar lingkungannya, baik yang bersifat fisik maupun personal atau kepribadiannya, gaya hidupnya, dan lain sebagainya. Sebagai

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hlm. 37.

¹⁶ *Ibid.*,hlm. 39.

¹⁷ *Ibid.*,hlm. 41.

teladan tentu saja pribadi dan tingkah lakunya menjadi sorotan peserta didik dan orang sekitarnya. Oleh karena itu guru harus senantiasa memahami posisinya sebagai teladan.¹⁸

e) Sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variable lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses untuk menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.¹⁹

Berdasarkan teori tersebut bahwa mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam dalam bentuk bimbingan, pembiasaan, memberi contoh dan lain-lain.

4. Kecerdasan Intrapersonal

a. Pengetian kecerdasan Intrapersonal

Di antara pakar-pakar teori kecerdasan emosi yang paling berpengaruh yang menunjukkan perbedaan yang nyata antara kemampuan intelektual dan emosi adalah Howard Gardner, seorang psikolog dari Harvard yang memperkenalkan sebuah model yang oleh banyak orang disebut kecerdasan majemuk. Dari tujuh kecerdasan

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hlm. 46.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 61.

yang dibuatnya ada dua kemampuan yang bersifat “pribadi” kemampuan mengenal dunia dalam diri sendiri dan ketrampilan sosial. Dua kecerdasan tersebut merupakan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.²⁰

Kecerdasan intrapesonal menurut Gardner adalah pengetahuan aspek-aspek internal dari seseorang, meliputi aspek hidup dari diri sendiri, rentang emosi sendiri kemampuan untuk mempengaruhi emosi-emosi dan pada akhirnya memberi label pada emosi itu menggunakanya sebagai cara untuk memahami dan menjadi pedoman tingkah laku sendiri.²¹

Munif Chatib mendefinisikan kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan membuat persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan pengetahuan dalam merencanakan dan mengarahkan kehidupan seseorang.²² Kecerdasan intrapersonal menurut Adi W kecerdasan berhubungan dengan kesadaran dan pengetahuan tentang dirinya sendiri, kesadaran ini melibatkan kemampuan mengenai kelebihan dan kekurangan.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kesadaran

²⁰ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 513.

²¹ Gardner, *Kecerdasan Majemuk: Teori dan Praktik*, (Tangerang:Interaksi 2003), hlm. 47.

²² Chatib Munif & Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: kaifa, 2012), hlm. 97.

²³ Adi W, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 283.

dan pengetahuan tentang diri sendiri sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri sendiri.

b. Indikator Kecerdasan Intrapersonal

Menurut Steven J Stein dan Howard ranah kecerdasan intrapersonal melingkupi lima sub bagian atau skala, yaitu :

1) Kesadaran diri

Yakni kemampuan untuk mengenal dan meilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengapa hal itu kita rassakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku terhadap orang lain.

2) Sikap Asertif

Yaitu kemampuan yang memiliki tiga komponen dasar yaitu: kemampuan mengungkapkan perasaan (misalnya untuk menerima dan mengungkapkan perasaan marah), kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka (mampu menyuarakan pendapat, menyatakan ketidaksetujuan dan bersikap tegas, meskipun secara emosional sulit melakukan ini dan bahkan sekalipun kita harus mengorbankan sesuatu) dan kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi (tidak membiarkan orang lain mengganggu dan memanfaatkan kita).

3) Kemandirian

Yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung

pada orang lain secara emosional. Orang yang mandiri mengandalkan dirinya sendiri dalam merencanakan dan membuat keputusan penting.

4) Penghargaan diri

Yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan kita, dan menyenangi diri sendiri meskipun kita memiliki kelemahan.

5) Aktualisasi diri

Yaitu kemampuan mewujudkan potensi yang kita miliki dan merasa senang (puas) dengan prestasi yang kita raih. Hal ini diwujudkan dengan ikut serta dalam perjuangan untuk meraih kehidupan yang berwarna, kaya, dan utuh. Berjuang mewujudkan prestasi berarti mengembangkan aneka kegiatan yang dapat menyenangkan dan bermakna, dan bisa juga diartikan sebagai perjuangan seumur hidup dan kebulatan tekad untuk meraih sasaran

²⁴ jangka panjang,

Peserta didik yang cerdas secara intrapersonal belajar melakukan sesuatu melalui diri sendiri. Kecerdasan intrapersonal dirangsang melalui tugas, kepercayaan, dan pengakuan. Peserta didik perlu diberi tugas, di percaya untuk berkreasi dan mencari solusi, dan didorong untuk mandiri. Dorongan tumbuhnya kecerdasan intrapersonal harus di sertai dengan sikap positif para

²⁴ Steven J Stein dan Howard E. Book, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 154.

guru dalam menilai setiap perbedaan individu. Pujian yang tulus, tidak mencela, dukungan positif , kemampuan mendengarkan cerita dan ide-ide anak merupakan stimulasi yang sesuai untuk kecerdasan intrapersonal.

c. Strategi Mengembangkan Kecerdasaan Intrapersonal

Menurut Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim ada beberapa strategi dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal yaitu:

1) Menetapkan Tujuan

Salah satu karakteristik peserta didik yang memilih kecerdasan intrapersonal yang tinggi adalah kemampuan untuk menyusun dan membuat tujuan secara realistik. Keterampilan menyusun sendiri aktivitas sehari-hari sangat penting dalam mencapai tujuan dalam hidup, termasuk aktivitas belajar.

Dalam pengertian yang luas, mengatur tujuan adalah proses menentukan sesuatu yang di inginkan, merencanakan bagaimana untuk mendapatkannya, dan kemudian bekerja untuk menuju tujuan tersebut. Penentuan tujuan adalah proses, bukan suatu yang diputuskan sambil lalu atau hanya tujuan main-main.

2) Mengungkapkan Perasaan

Salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik adalah menggali sesuatu yang terkandung didalam hati dan pikiran mereka memandang sesuatu. Hal ini dapat dilakukan dengan memintanya untuk

mengungkapkan perasaan yang dialami dalam menghadapi sesuatu.

3) Membuat Identifikasi Diri

Di samping mengungkapkan perasaan kepada orang lain, aktivitas pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal juga menuntut adanya pengetahuan tentang karakter yang menonjol yang dimiliki seseorang. Karakter tersebut juga ditunjukkan agar orang lain dapat memahami dan mengerti secara mendalam.²⁵

Strategi untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal dilakukan untuk merangsang kemampuan memahami diri, kemampuan menilai diri, kemampuan menikmati kegiatan, kemampuan menyatakan maksud dan ekspresi diri, dan kemampuan berdisiplin.

F. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, dituntut adanya suatu metode yang sesuai dengan tema penelitian agar penelitian dapat terlaksana secara terarah dan mendapat hasil yang maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta dan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kuaitatif adalah

²⁵ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Bersasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multimedia Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 174.

suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran seseorang secara individu maupun kelompok.²⁶

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul di kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.²⁷

2. Sumber data

Penelitian ini berupa penelitian lapangan, maka data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu subjek penelitian dan objek penelitian.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber mendapatkan keterangan dalam penelitian. Adapun yang dijadikan subyek utama penelitian ini meliputi Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Sains Wahid Hasyim yogyakarta berjumlah 3 guru, masing-masing guru mengajar di jenjang kelas yang berbeda-beda. Jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta:, 2002), hlm. 238.

Tabel 1.2 Jumlah Peserta Didik Subjek Penelitian

Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
	Laki-laki	Perempuan	
XI MIPA I	10	10	20
XI MIPA 2	10	8	18
XI IPS	5	7	12
XII IPA	8	10	18
XII IPS	7	7	14
Jumlah			82

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah hal yang ingin diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁸

Metode observasi pada penelitian ini digunakan dengan cara, peneliti datang langsung ke tempat penelitian di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dari Guru PAI dan Peserta didik kelas XI & XII SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati peran guru Peran Guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.²⁹ Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.³⁰

Metode wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada: Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, cetakan 21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 203.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 317.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 319.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹

Subjek dalam metode dokumentasi adalah Kepala dan Wakil Kepala bidang kepeserta didikan, serta tata usaha SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdiri dan identitas SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
- 2) Letak geografis SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
- 3) Struktur organisasi SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
- 4) Visi misi dan tujuan SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
- 5) Keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengecek data

³¹ *Ibid.*, hlm. 329.

yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menuji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Tringulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³²

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu pendidikan, dengan menggunakan metode berpikir induktif yang didukung oleh data kualitatif. Dalam menganalisis data dibagi menjadi tiga bagian, antara lain:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³³ Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan selanjutnya. Cara mereduksi data penelitian ini adalah mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, merangkum dan

³² *Ibid.*, hlm. 373.

³³ *Ibid.*, hlm. 338.

memfokuskan hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah dengan melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³⁴ Cara penyajian data dalam penelitian ini adalah data yang disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang naratif. Penyajian data memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan.

Dalam tahap penarikan kesimpulan ini diharapkan bisa menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan, dan nantinya diharapkan ditemukan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³⁵ Cara penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu bermakna, mencari dan menemukan pola, hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 341.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 345

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Pembahasan dalam bab ini meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

Setelah pembahasan gambaran umum lembaga, pada bab II berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini membahas tentang jawaban dari rumusan masalah, yaitu: peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal yang di terapkan di SMA Sains

Wahid Hasyim Yogyakarta, cara guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta, dan faktor pendukung serta penghambat guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memusat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis, praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pemberi tauladan dan evaluator .
2. Guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik memiliki cara yaitu pembiasaan, metode berpikir kritis dalam pembelajaran PAI, metode hafalan, keteladanan, pemberian *reward* dan *punishment*.
3. Faktor yang mendukung guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal yaitu adanya sarana dan prasarana yang mendukung, lingkungan yang kondusif, dan kerjasama yang baik dengan seluruh dewan guru. Faktor penghambatnya yaitu, banyaknya jumlah peserta didik, dan keterbatasan tenaga serta waktu bagi guru.

B. Saran - Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait guna pengembangan peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi peserta didik. Supaya peserta didik dapat belajar dengan rajin di sekolah secara terus menerus agar peserta didik memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer dan agar tugas kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya juga dalam mengatasi hambatan kecerdasan intrapersonal perlu adanya kerjasama yang baik dengan para wakil kepala sekolah dan guru demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

2. Untuk Guru PAI

Bagi seorang guru hendaknya terus menerus belajar dalam segala hal untuk mencerdaskan peserta didik baik secara jasmani maupun rohani. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Untuk peserta didik

Kepada peserta didik agar dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memahami dan mengelola emosinya

dengan baik. Peserta didik di harapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pembelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas kesempatan untuk menyelesaikan serta memudahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Peserta Didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta*”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi terdapat kekurangan baik secara eori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu penulis menyampaikan maaf atas kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangsih keilmuan dalam dunia pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Adi W, *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Chatib Munif & Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: kaifa, 2012.
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Eny Winaryati, *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Gardner, Kecerdasan Majemuk: *Teori dan Praktik*, Tanggerang: Interaksa, 2003.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Bandung: Al Ma'arif, 1989.
- Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta; Bumi Aksara, 2014.
- May Lwin, *Cara Mengembangkan Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, T.K: Indeks, 2008.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multiple Anak*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Mulyadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta:Prenada Media, 2016.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nur Faridah, *Pembelajaran Berbasis Multipe Intelligences Dan Pengembangannya Pada Metode Pembelajaran Untuk Siswa Usia Pendidikan Dasar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Siti Aropah, *Peran Orang Tua Untuk Mengembangkan Multiple Intelligences Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Steven J Stein dan Howard E. Book. *Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, Bandung: Kaifa.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Wulan Puspitawati, *Peran Gur PAI Dalam Penanaman Nilai-nilai Toleransi Atar Beragama Siswa Mewujudkan Kerukunan di SMP N 4 Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Yusuh Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rodakarya, 2005



Pedoman Pelaksanaan Observasi, Wawancara, dan Observasi

A. PEDOMAN PELAKSANAAN OBSERVASI

1. Keadaan dan letak geografis SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.
2. Kondisi sarana dan prasarana sekolah.
3. Peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim.

B. PEDOMAN PELAKSANAAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah
2. Sejarah singkat SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
3. Struktur Organisasi SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
4. Keadaan guru SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
5. Keadaan peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
6. Sarana dan prasarana SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
7. Kurikulum SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta

C. PEDOMAN PELAKSANAAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Bagaimana peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, model dan evaluator?
2. Bagaimana kecerdasan intrapersonal menurut Anda?
3. Bagaimana tingkat kecerdasan intrapersonal peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta?
4. Apa saja Indikator kecerdasan intrapersonal?
5. Bagaimana strategi/ cara dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengebangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta?

D. PEDOMAN PELAKSANAAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

1. Apakah guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, model dan evaluator bagi anda ?
2. Apakah anda membuat catatan sehari-hari?
3. Apakah anda menetapkan tujuan dalam membuat catatan sehari-hari?
4. Apakah catatan sehari-hari yang anda buat mencapai tujuan yang telah ditetapkan?

5. Apakah anda melakukan evaluasi dari catatan sehari-hari yang telah anda buat?
6. Apakah dalam melakukan aktivitas di sekolah anda memiliki kesadaran diri untuk melakukannya atau ada dorongan dari guru?
7. Apakah anda mampu menyuarakan pendapat anda kepada orang lain baik di kelas maupun di luar kelas?
8. Apakah anda mengetahui kelebihan dan kekurangan anda?
9. Apakah anda memiliki sikap kemandirian dalam mengambil keputusan untuk bertindak?
10. Apakah anda memiliki kemampuan mewujudkan potensi yang anda miliki sehingga menjadi sebuah prestasi?



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Jam	: 08.00
Lokasi	: SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta
Sumber data Yogyakarta	: Letak dan Keadaan Geografis SMA Sains Wahid Hasyim

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan pertama kali dengan tujuan untuk mengetahui letak geografis dan ruangan di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

Dari Hasil Observasi diperoleh keterangan bahwa SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta Terletak di Jl. Wahid Hasyim No. 3, Gaten, Condongcatur, Depok, Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta di kelilingi oleh lembaga pendidikan yaitu sebelah barat berbatasan dengan MA Wahid Hasyim, sebelah timur komplek mahapeserta didik putri, sebelah utara berbatasan dengan jalan seturan dan sebelah selatan berbatasan dengan MTs Wahid Hasyim yogyakarta.

Interpretasi:

SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta berlokasi di lingkungan pendidikan sehingga sangat mendukung untuk proses belajar mengajar.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta

Sumber Data : Guru PAI

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi mengamati peran guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik. Guru memberikan bimbingan dan teladan kepada peserta didik khususnya dalam belajar dan membentuk perilaku peserta didik untuk berperilaku baik antar peserta didik, peserta didik dengan guru. Berperilaku sopan, dan mandiri dalam belajar. Guru membimbing dengan ulet, sabar, dan teliti sehingga peserta didik merasa akan bimbingannya.

Interpretasi:

SMA Sains Wahid Hasyim merupakan bagian dari pondok pesantren Wahid Hasyim yang memiliki slogan "Nyantri, Ngaji, Ngabdi". Maksudnya kita menyesuaikan diri di pondok pesantren Wahid Hasyim sesuai dengan posisi yang mampu kita tempati, misalnya seorang siswa maka posisi yang bisa ditempati adalah nyantri dan ngaji, sedangkan yang sudah mahasiswa posisinya adalah nyantri, ngaji, dan ngabdi.

Tenaga pendidik yang digunakan di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta merupakan santri mahasiswa yang sedang atau sudah menyelesaikan studinya. Oleh karena itu selain menjadi mahasiswa yang mengajar di SMA Sains Wahid Hasyim, mereka juga menjadi model atau teladan bagi para santri pelajar yang ada disana.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Waka Bidang Kurikulum

Deskripsi Data:

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi terkait profil sekolah, yang meliputi visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan ekstrakurikuler prneliti menemui Waka Bidang Kurikulum untuk meminta data tersebut.

Interpretasi:

Dari dokumen tersebut peneliti memperoleh data berupa visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, dan ekstrakurikuler sekolah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Jam : 09.20 – 10.40

Lokasi : XI MIPA

Sumber Data : Guru PAI

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi terkait guru sebagai pengajar. Peneliti melakukan observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI MIPA II. Pada saat proses belajar mengajar peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. Tidak lama kemudian guru memasuki kelas. Setelah semuanya siap untuk melakukan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama. Kemudian guru mengabsen peserta didik. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selain mengingat materi pelajaran, peserta didik juga berpikir kritis terkait ayat Al-Qur'an. Dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dengan antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan guru serta ingat ayat-ayat yang berkaitan dengan materi sebelumnya.

Interpretasi:

Dari observasi diperoleh data guru pendidikan Agama Islam sebagai pengajar dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal terdapat beberapa indikator yang dikembangkan dalam pembelajaran yaitu sikap kesadaran diri, sikap asertif, sikap mandiri, penghargaan diri serta aktualisasi diri.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2018

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XI IPS

Sumber Data : Fatur

Deskripsi Data:

Informarman merupakan salah satu peserta didik kelas XI IPS. Wawancara ini menyangkut tingkat kecerdasan intrapersonal dari peserta didik dan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

Interpretasi:

1. Peserta didik yang bersangkutan memiliki kesadaran diri yang cukup baik, memiliki sikap kemandirian yang baik, penghargaan diri serta aktualisasi diri.
2. Peran guru PAI selain mengajar, mendidik, membimbing, memberi teladan, dan evaluatot. Dalam sehari-hari guru memberikan hal-hal positif kepada peserta didik.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2018

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Pegawai TU

Deskripsi Data:

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi terkait keadaan peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta. Peneliti menemui pegawai TU untuk menerima data tersebut.

Interpretasi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari dokumen tersebut peneliti mendapatkan data tentang keadaan peserta didik SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

Catatan lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Bapak Umar Dhany

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru PAI. Peneliti melakukan wawancara terkait dengan peran guru PAI, cara guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal serta faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik di SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara peneliti memperoleh data bahwa peran guru PAI yaitu sebagai pendidik, Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai seorang pendidik saya memiliki tanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang baik dan mempunyai pengetahuan yang luas terkait ilmu agama, karena agama merupakan pondasi yang kokoh dalam membenteni peserta didik dari pengaruh-pengaruh negatif yang bisa mempengaruhi peserta didik. Sebagai pengajar Guru mengajar sesuai silabus dan

bahan materi yang ada, kemudian biasanya saya mengajak peserta didik untuk selalu berpikir kritis mengenai materi yang kita bahas biasanya saya menanyakan ayat-ayat al-qur'an, kemudian saya melakukan tanya jawab terlebih dahulu terkait materi. Kemudian saya juga biasanya menggunakan metode diskusi kelas supaya peserta didik lebih kritis dan mampu menyampaikan pendapatnya kepada yang lain. Sebagai pembimbing Peran Guru sebagai pembimbing, guru menyadarkan peserta didik terlebih dahulu mengenai keadaan. Bahwa setiap orang memiliki kelebihan, kekurangan, dan masalah masing-masing. Kemudian guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, sehingga peserta didik tersebut dapat menyelesaikan sendiri kesulitan yang dihadapinya. Jadi guru sebagai pembimbing bukan guru yang memecahkan kesulitannya tetapi guru mendorong peserta didik untuk membesarkan hatinya serta beberapa jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Sebagai teladan guru harus menampilkan sikap terpuji dalam setiap kehidupan sehingga peserta didik dapat meresponya. Sebagai evaluator Evaluasi dilakukan salah satunya dengan cara praktik nyata yaitu guru menguji peserta didik yang bersifat nyata dan langsung. Seperti: mengerjakan soal-soal dengan cepat dan tepat, ulangan harian dan yang lainnya.

Cara guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik melalui pembiasaan, berpikir kritis, keteladanan, metode hafalan dan pemberian hadiah atau hukuman.

Faktor pendukung guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal adalah bekerjasama yang baik dengan seluruh elemen di sekolah, baik wali kelas, bagian kesiswaan, bimbingan dan konseling, serta dewan guru

yang lain. Sedangkan faktor penghambat adalah banyaknya peserta didik sehingga memperlambat dalam proses pengembangan kecerdasan intrapersonal



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas XII

Sumber Data : Magdalena dan Arina

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah seorang peserta didik kelas XII IPA. Wawancara ini mengenai kecerdasan intrapersonal peserta didik serta peran guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

Interpretasi:

1. Siswa yang bersangkutan sudah memiliki indikator kecerdasan intrapersonal.
2. Peran guru PAI yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, model, dan suritauladan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2018

Jam : 13.00

Lokasi : XI IPS

Sumber Data : Dewi Fortuna

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah seorang peserta didik kelas XII IPA.

Wawancara ini mengenai indikator kecerdasan intrapersonal peserta didik serta peran guru dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal.

Interpretasi:

1. Siswa yang bersangkutan sudah memiliki indikator kecerdasan intrapersonal.

2. Peran guru PAI yaitu sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, model, dan dapat dijadikan suritauladan.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 September 2018

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu

Sumber Data : Ibu Hana

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru PAI di SMA Sains Wahid Hasyim. Wawancara ini terkait peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal pada peserta didik.

Interpretasi data:

Guru sebagai pendidik, Guru PAI sebagai pendidik, guru menerapkan budaya atau pembiasaan islami di sekolah, yaitu dengan program 5S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), selain itu minimnya pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mendidik peserta didik. Sebagai pengajar guru mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode berpikir kritis kepada peserta didik. Sebagai pembimbing, guru menyadarkan peserta didik terlebih dahulu megenai keadaan. Bahwa setiap orang memiliki kelebihann, kekurangan, dan masalah masing-masing. Kemudian guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, sehingga peserta didik tersebut dapat menyelesaikan sendiri kesulitan yang

dihadapinya. Jadi guru sebagai pembimbing bukan guru yang memecahkan kesulitannya tetapi guru mendorong peserta didik untuk membesarakan hatinya serta beberapa jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Sebagai teladan guru memberikan Peran Guru sebagai model, guru PAI tidak cukup sampai pada tahap penyampaian materi atau pendidik akan tetapi sebagai suritauladan yang diterapkan oleh Guru PAI agar keteladanannya tersebut bisa di respon dan di teladani oleh para peserta didik. Guru PAI sebagai contoh ini tidak hanya kepada peserta didik saja tetapi juga untuk guru yang lain, sehingga guru PAI harus memiliki kepribadian yang sopan, tutur kata yang lemah lembut, rapi dalam berpakaian, disiplin, dan hal baik lainnya. Sebagai evaluator guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan lisan atau tulisan.



RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Sains Wahid Hasyim Yogyakarta

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti

Kelas/Semester : X /Gasal

Materi : Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti (Opsiional)

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
- 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
- 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama Islam
- 2.6.1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait
- 3.6.1. Membaca dan memahami Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. al-Māidah/5:8, dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran.

- 3.6.2. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. al-Māidah/5:8, dan Q.S. at-Taubah/9:119.
- 3.6.3. Membaca dan memahami hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang kejujuran.
- 4.6.1. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. al-Māidah/5:8, dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, active learning, dan ceramah diharapkan pada akhir kegiatan siswa dapat:

- 1. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama Islam
- 2. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implemantasi dari pemahaman Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. al-Maidah (5): 8, Q.S. at-Taubah (9): 119 dan hadits terkait
- 3. Membaca dan memahami Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. al-Māidah/5:8, dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran.
- 4. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. al-Māidah/5:8, dan Q.S. at-Taubah/9:119.
- 5. Membaca dan memahami hadis-hadis yang terkait dan mendukung lainnya, tentang kejujuran.
- 6. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan Q.S. al-Ahzab (33): 70, Q.S. al-Māidah/5:8, dan Q.S. at-Taubah/9:119 tentang kejujuran

D. Materi Pembelajaran.

Fakta

- Kejujuran adalah merupakan sesuatu yang langka dalam kehidupan sehari-hari
- Membiasakan kejujuran adalah suatu keharusan

Konsep

- Jujur suatu perilaku terpuji
- Jujur dalam kehidupan sehari-hari; merupakan anjuran dari Allah dan Rasulnya

Prinsip

- Sesungguhnya jujur itu dekat dengan kebaikan, kebaikan sarana masuk surga
- Kejujuran adalah perhiasan orang berbudi mulia dan orang yang berilmu.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Pendekatan saintifik

Metode:

1. Pemberian Tugas
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Ceramah

Model: Active learning

F. Media Pembelajaran

Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video/kertas karton/dll

G. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls X SMA
 Al Qur'an
 Hadits
 Internet/ Majalah/ koran

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi dengan benar dan lancar c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. a. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema perilaku terpuji (kejujuran) b. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; c. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi 	10 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berulang-ulang membaca ayat-ayat dan Hadits terkait pelajaran tentang jujur • Peserta didik membaca arti dan isi atau keterangan-keterangan yang terdapat dalam ayat dan Hadits terkait • Peserta didik mengamati hukum tajwid yang terdapat dalam ayat tentang jujur • Secara berantai peserta didik membaca dengan keras tentang "Pengertian Jujur, Keutamaan Orang yang 	70 menit

Kegiatan	Waktu
<p>Bersikap Jujur dan Akibat Tidak Jujur”</p> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat di dalam materi <p>c. Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan perilaku yang tercermin dalam perilaku jujur dengan dilandaskan pada ayat Al-Qur'an yang dibuat dalam pemetaan berupa tabel <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menguhubungkan makna kejujuran dengan penerapan perilaku kejujuran dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis hasil diskusi <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku yang tercermin dalam perilaku jujur yang dibuat dalam pemetaan berupa tabel • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru 	
<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

D. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

No	Teknik Penilaian Autentik	Bentuk Instrumen
1	Penilaian Sikap Spiritual	Penilaian diri
2	Penilaian Sikap Sosial	Observasi
3	Penilaian Pengetahuan	Tes Tulis: Pilihan ganda
4	Penilaian Ketrampilan	Non Tes: Observasi

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Penilaian Diri

KI-1 / Sikap Spiritual

Materi : Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

Nama :

Berilah tanda *checklist* (v) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia !

INTERNALISASI AKHLAK MULIA

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Setiap selesai <i>salat magrib</i> saya membaca <i>al-Qurān</i> .				
2	Saya berusaha mengetahui arti ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang saya baca.				
3	Saya berusaha memahami ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang saya baca.				
4	Saya berusaha mengamalkan kandungan ayat-ayat <i>al-Qurān</i> yang telah saya pahami.				

5	Saya berusaha membaca <i>al-Qurān</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> .				
6	Dst.				

Pedoman penskoran : Jumlah skor yang diperoleh siswa X 100 =
40 (Jumlah skor maksimal)

- b. Observasi
KI-2 / Sikap Sosial
Materi : Materi : Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

FORMAT PENGAMATAN SIKAP

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Kerja keras
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Keterangan :

A (4) = Sangat disiplin, sangat bertanggung jawab, sangat peduli, sangat kerja keras

B (3) = Disiplin, bertanggung jawab, peduli, kerja keras

C (2) = Tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, tidak peduli, tidak kerja keras

Cara penskoran : Jumlah Skor yang diperoleh x 100 =

Jumlah Skor Maks. (16)

- c. Aspek Kognitif
Tes Tulis (Pilihan Ganda)
Materi : Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cerminan Kepribadian
Soal Tes Tulis terdapat di LKS (Lembar Kerja Siswa)
Pedoman Penskoran : Jumlah skor yang diperoleh siswa x 100 =
10 (Skor maksimal)

d. Observasi
Ketrampilan / KI-4

Materi : Materi : Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

No.	Nama	Tajwid	Lancar	Makhraj	Skor
1					
2					
3					
4					
5	Dst.				

Keterangan :

4 : tajwidnya sangat bagus, membacanya sangat lancar, makhrajnya sangat benar

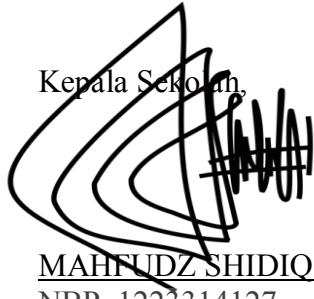
3 : tajwidnya bagus, membacanya lancar, makhrajnya benar

2 : tajwidnya kurang bagus, membacanya kurang lancar, makhrajnya kurang benar

Pedoman Penskoran : $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100}{12}$ (Skor Maksimal)

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

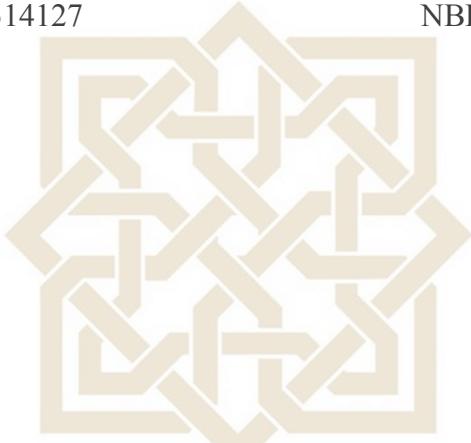
1. Media: pemetaan dengan tabel
2. Alat
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis
 - c. Kertas soal
 - d. Kertas refleksi
 - e. Lembar jawab
3. Sumber Belajar
 - a. Buku PAI dan BP Kls X Kemdikbud halaman 44-58
 - b. Buku lain yang menunjang
 - c. Multimedia interaktif dan Internet



MAHFUDZ SHIDIQ M., S.T, M.Eng
NBP. 1223314127

Yogyakarta, 08 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran,

RIFQIYYATUSH S.A
NBP.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah	:SMA SAINS WAHID HASYIM
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XI / 1
Aspek	: Al-Quran
Materi Pokok	: 2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa.
Pendidikan Karakter	: Tanggung Jawab
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI :

- KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisisi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.1.1 Mampu membaca Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 dengan baik dan benar
- 2.1.2 Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
- 2.2.1 Mampu mengartikan per-kata Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
- 2.2.2 Mampu mengartikan per-ayat Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
- 2.2.3 Mampu mendiskusikan terjemah Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
- 2.3.1 Mampu mengidentifikasi perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177
- 2.3.2 Mampu mempraktikkan perilaku menyantuni kaum dhu'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 dengan *tanggung jawab*
- 2.3.3 Mampu menunjukkan perilaku menyantuni kaum dh'afa seperti yang terkandung dalam Q.S. Al Isra : 26-27 dan Al Baqarah : 177 sebagai wujud *tanggung jawab* untuk menolong sesama.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi tentang perintah menyantuni kaum dhuafa:

1. Dengan metode *reading alaoud* dan tutor sebaya, siswa dapat membaca QS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177 dengan baik dan benar.
2. Dengan metode diskusi, siswa dapat menyebutkan hukum bacaan yang terdapat dalam QS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177 dengan *tanggung jawab*.
3. Dengan metode diskusi, siswa dapat menjelaskan arti QS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177 tentang menyantuni dhuafa.

4. Dengan metode identifikasi kasus, Siswa dapat menampilkan perilaku menyantuni dhuafa seperti terkandung dalam QS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177 sebagai wujud *tanggung jawab* kepada sesama.

D. Materi Pembelajaran

1. Qs. Al Isra' ayat 26 – 27
 - a. Bacaan Qs Al Isro' ayat 26 – 27

إِخْرَاجُ الْمُنْكَرِ وَإِعْرَافُ الْحَقِّ
أَخْرَجَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمُنْكَرَ
وَأَعْرَفَ بِالْحَقِّ إِذَا دَعَاهُ
أَخْرَجَ الْمُنْكَرَ وَأَعْرَفَ بِالْحَقِّ

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhan”

- ### b. Hukum Tajwid

Lafal	Hukum Bacaan	Cara membaca	Alasan
ذَا الْقُرْبَىٰ	<i>Al Qamariyah</i>	<i>Zal qurbaa</i> (al dibaca jelas)	<i>Alif lam</i> bertemu <i>qaf</i> sehingga <i>alif</i> tidak dibaca.
وَابْنَ السَّبِيلِ	<i>Al Syamsiyah</i>	<i>Wabnas sabiili</i> (al tidak dibaca)	<i>Alif lam</i> bertemu dengan <i>sin</i> , sehingga <i>al</i> tidak dibaca.
وَابْنَ	<i>Qalqalah</i>	<i>Wabb</i> (ba' dibaca memantul)	<i>Huruf Ba'</i> yang disukun (mati)
كُفُورًا	<i>Mad 'iwad</i>	<i>Kafiuuraa</i> (dibaca panjang 2)	<i>Tanwin fathah</i> diwaqofkan berubah jadi <i>fathah</i> saja

		harakat)	
كَانُوا	Mad thobi 'i	Kaanuu	<i>Alif sukun sebelumnya fathah, dan wau sukun sebelumnya dhunnah.</i>

c. Isi kandungan

- a. Allah SWT menyuruh kepada umat Islam untuk memberikan hak kaum kerabat, fakir miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.
 - b. Allah SWT melarang kepada umat Islam menghambur-hamburkan harta secara boros, karena perilaku boros menjadi teman atau saudaranya setan, sedangkan setan itu ingkar kepada Tuhan-Nya.
 - c.
2. QS. Al – Baqarah ayat 177
- a. Bacaan Qs Al Baqarah ayat 177

لَيْسَ الْبِرُّ أَن تُولُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَيْكُنَ الْبِرُّ مِنْ إِيمَانِ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَئِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَإِقَامِ الْمَالِ عَلَىٰ حُبِّهِ دُوِيَ الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسِكِينَ
وَأَبْنَى السَّبِيلِ وَالسَّاَلِيْلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقامَ الْصَّلَاةَ وَإِقَامَ الرَّزْكَوَةَ وَالْمُؤْفُوتَ بِعَهْدِهِمْ
إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَاسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُوْتِيْكُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُتَّقُونَ

“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebijakan itu ialah (kebijakan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan, (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwah”

b. Hukum Tajwid

Lafal	Hukum Bacaan	Cara membaca	Alasan
أَنْ تُوَلُوا	Ikhfa'	An turwallu	Nun sukun bertemu mu ta'
وُجُوهَكُمْ قِبَلَ	Izhar syafawi	Wujuuhakum qibala	Mim mati bertemu qaf
مَنْ ءَامَنَ	Izhar haqiqi	Man aamana harakat	Nun sukun bertemu mu hamzah
وَالْمَلَائِكَةُ	Mad wajib munttasil	Walmalaaaaikati	Mad bertemu hamzah dalam satu lafal
بِعَهْدِهِمْ إِذَا	Izhar syafawi	Bi'ahdihim iza	Mim mati bertemu hamzah
وَالصَّابِرِينَ	Al Syamsiyah	Washaabiriina iza	Alif lam menghadap shad

c. Isi Kandungan

- Kebajikan itu tidaklah terletak kepada menghadapkan wajah ke arah timur dan ke barat. Tetapi kebajikan yang sebenarnya adalah memiliki iman yang benar yaitu percaya kepada Allah SWT diyakini dalam hati, diucapkan dalam lisan dan dibuktikan dalam bentuk perbuatan.

b. Ciri-ciri iman yang benar itu diungkapkan dalam ayat tersebut adalah:

- i. Beriman kepada Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan Rosul-rosul sejak nabi Adam sampai Nabi Muhammad saw.
- ii. Memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang yang miskin, orang yang dalam perjalanan ketika kekurangan, orang yang meminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya.
- iii. Melaksanakan salat wajib dengan khusyuk dan salat-salat sunah lainnya.
- iv. Mengeluarkan zakat yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.
- v. Menepati janji ketika ia berjanji dengan orang lain.
- vi. Bersikap sabar ketika dalam kesempitan, penderitaan, dan disaat suasana perang.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Reading aloud*, Diskusi, Identifikasi kasus
3. Model : Discovery learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.b. Memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema dengan benar dan lancarc. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;e. Menyebutkan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca materi tentang QS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177 b. Siswamendengarkanbacaan Al-quran suratQS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177dari salah satuteman. c. Siswa mendengarkan materi pengantar dari guru d. Siswa memperhatikan instruksi guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menanyakan hal yang ingin di ketahui kepada forum kelas <p>Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari siswa lain yang di utarakan di kelas b. Siswabersama-sama membacaQS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177. c. Siswamembacaarti per kata dariQS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177. d. Siswamembentukkelompok-kelompok kecil untuk mencari informasi tentang hukum bacaan tajwid dalam QS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177 serta <i>tanggung jawab</i> kepada sesama untuk menyantuni kaum dhuafa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendiskusikan hukum bacaan tajwid dalam QS Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177 dan membahas perilaku yang menunjukkan <i>tanggung jawab</i> kepada sesama untuk menyantuni kaum dhuafa yang terdapat dalam ayat – ayat tersebut dengan <i>bertanggung jawab</i>. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. b. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok yang disampaikan di kelas. c. Siswa mendengarkan konfirmasi dari guru terkait materi yang didiskusikan. d. Siswa menanyakan hal – hal yang masih ingin ditanyakan setelah pembahasan di kelas 	70 menit

Kegiatan	Waktu
<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Siswa dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a</p>	10 menit

G. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Alat
 - a. LCD, Laptop
 - b. Papan Tulis, Spidol
 - a. Lembar diskusi siswa
2. Bahan Ajar
 - a. Materi berisi ayat tentang manusia sebagai khalifah di bumi
 - b. Kertas untuk diskusi kelompok

H. Sumber Bahan Ajar

- a. E Book PAI untuk SMA Kelas XI
- b. MGMP PAI SMA/ SMK DIY, *Lembar Kerja Siswa PAI kelas XI Al Hikmah*, 2015.

I. Penilaian

1. Teknik
Tes dan non tes
2. Bentuk
Penugasan
Pengamatan
3. Instrumen
 - a. Penugasan

Amati lingkungan sekitarmu, sudahkah keluarga dan tetangga mumelaksanakan tugasnya untuk menyantuni kaum dhuafa sesuai QS - Al Isra' : 26 – 27 dan QS Al Baqarah : 177.

No.	Peristiwa	Sesuai	Tidak sesuai
1.			
2.			
Dst.			

b. Pengamatan

Penilaian keaktifan saat diskusi di kelas dan tugas dalam buku catatan

No	Nama	Perhatian	Tanggung jawab	Asertif	Keterangan
1					
2					
Dst					

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KriteriaPenyekoran:

Sangatbaik	: 90-100	:4	:A
Baik	: 80-89	:3	:B
Cukupbaik	: 65-79	:2	:C
Kurangbaik	: < 65	:1	:D

KriteriaPenilaian:

$$nilai = \frac{\sum skor}{12} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala SMA Sains Wahid Hasyim

Mahfudz Sidiq Mulyayat, S.T.
NBP. 122 33 14 127

Yogyakarta, 15 Juli 2018
Guru mapel PAI

Ahmad Umar Dhany, M. Sy.
NBP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Umdaturosyidah
Nomor Induk : 14410153
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENGEJEMBANGKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMA SAINS WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 30 April 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 April 2018

Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 30 April 2018
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Nur Munajat, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Umdaturosyidah
Nomor Induk : 14410153
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Umdaturosyidah

Judul Skripsi

EFEKTIVITAS REWARD DAN PUNISHMENT DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL
PESERTA DIDIK DI SMA SAINS WAHID HASYIM
YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14410129	Yucissirli Amira w	1.
2.	14410072	Mufrithah Qurniyyah Ayun	2.
3.	14410087	Falehrun Afisa'	3.
4.	14410109	Ardika Riski Ratmawati	4.
5.	14410155	Nilna Mina	5.
6.	14410147	Isnaini Wahyu Cahyaningrum	6.
7.	144105385	Paelan	7.
8.	144105385	Hesa	8.
9.			9.
10.			10.

Yogyakarta, 30 April 2018

Moderator

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 377/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

2 Maret 2018

Kepada Yth. :
Drs. Nur Munajat, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Umdaturosyidah
NIM : 14410153
Jurusan : PAI
Judul : **EFEKTIVITAS REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENGEKSPANDKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMA SAINS WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

SUNAN KALIJAGA
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
YOGYAKARTA

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

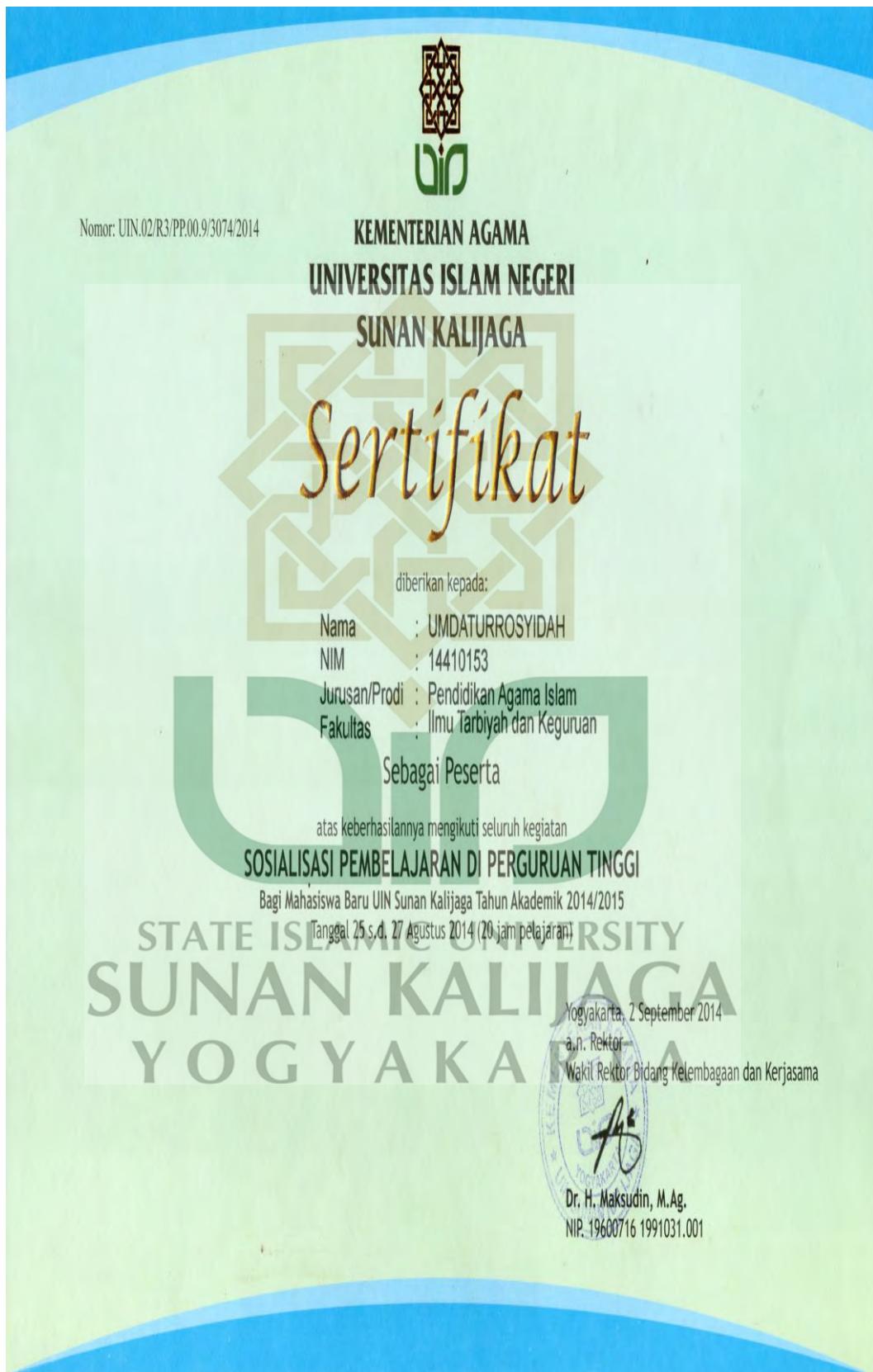
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **UMDATURROSYIDAH**
NIM : 14410153
Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si.
Judul : PERAN GURU PAI DALAM MENGEMLANGKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMA SAINS WAHID HASYIM YOGYAKARTA.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	7 maret 2018	Revisi judul, rumusan masalah, metode penelitian	<i>Nurjhan</i>
2	19 April 2018	Acc Seminar	<i>Nurjhan</i>
3	7 mei 2018	Revisi BAB 1	<i>Nurjhan</i>
4	13 September 2018	Revisi BAB 1: Landasan teori	<i>Nurjhan</i>
5	23 September 2018	Revisi BAB II dan bagian awal skripsi	<i>Nurjhan</i>
6	7 Oktober 2018	Revisi BAB III	<i>Nurjhan</i>
7	17 Oktober 2018	Revisi BAB III	<i>Nurjhan</i>
8	7 November 2018	Acc	<i>Nurjhan</i>

Yogyakarta, 7 November 2018
· Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002





شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.41.13.2619/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Umdaturrosyidah

تاريخ الميلاد : ٤ أغسطس ٢٠١٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المفروء

مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوهورجاكارتا، ١٩ يوليو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.20.24/2018

This is to certify that:

Name : Umdaturosyidah
Date of Birth : August 04, 2014
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 24, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	40
Total Score	100

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, January 24, 2018

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.18.6/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

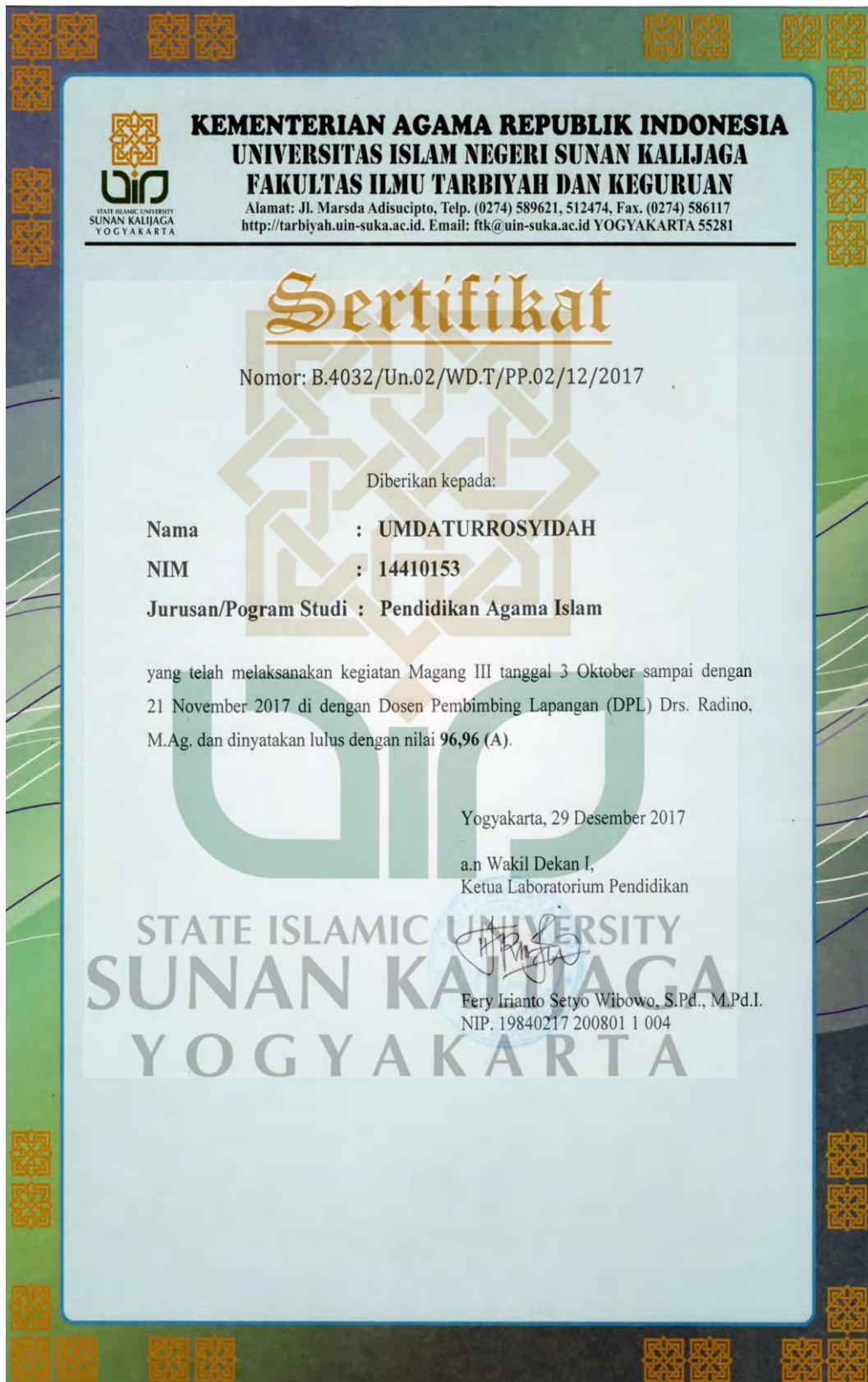
diberikan kepada

Nama : Umdaturosyidah
NIM : 14410153
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan ·
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:		Predikat
Nilai		
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Kepala PTIPD
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP: 19820511 200604 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : UMDATURROSYIDAH
NIM : 14410153
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

97,60 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.

NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَهِيدُ الْعَدْلِ الْجَمِيعِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1522/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Umdaturosyidah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pemalang, 04 Agustus 2014
Nomor Induk Mahasiswa : 14410153
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Rambeanak 1a (carikan), Rambeanak
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasayyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	: UMDATURROSYIDAH
NIM	: 14410153
Pembimbing	: Drs. Nur Munajat, M.Si.
Judul	: PERAN GURU PAI DALAM MENGEGBANGKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK DI SMA SAINS WAHID HASYIM YOGYAKARTA.
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	7 maret 2018	Revisi judul, rumusan masalah, metode penelitian	
2	19 April 2018	Acc Seminar	
3	7 mei 2018	Revisi BAB 1	
4	13 September 2018	Revisi BAB 1: Landasan teori	
5	23 September 2018	Revisi BAB II dan bagian awal skripsi	
6	7 Oktober 2018	Revisi BAB III	
7	17 Oktober 2018	Revisi BAB III	
8	7 November 2018	Acc	

Yogyakarta, 7 November 2018

Pembimbing



Drs. Nur Munajat, M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap	Umdaturrosyidah
Nama Panggilan	Umda
Tempat, Tanggal Lahir	Pemalang, 04 Agustus 1995
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Handphone	087710157352
E-mail	Umdarossy04@gmail.com
Alamat Asli	Kendaldooyong, RT 02 RW 03, Kec. Petarukan, Kab. Pemalang

Identitas Orang Tua

Nama Ayah	Danuri
Nama Ibu	Eli Kusrini

Pendidikan

Nama Instuisi	UIN Sunan Kalijaga
Tahun Masuk	2014
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan

Jenjang Sekolah	Tahun Lulus
SD N 06 Kendaldooyong	2008
MTs N Petarukan	2011
MAN Pemalang	2014

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 1 November 2018

Hormat saya,

